

PERTEMUAN KE 9

KOMUNIKASI VERBAL

DEFINISI KOMUNIKASI VERBAL

- Dalam komunikasi sehari-hari 35% berupa komunikasi verbal dan 65% berupa komunikasi non verbal.
- Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tertulis. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia.
- Dalam komunikasi verbal, bahasa memegang peranan penting.

Bahasa

- Pada dasarnya bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang dipergunakan adalah bahasa verbal baik lisan, tertulis, ataupun elektronik.
- Bahasa suatu bangsa atau suku bangsa berasal dari interaksi dan hubungan antara warganya satu sama lain. Pada awalnya bahasa terdiri dari lambang-lambang non verbal, tetapi dengan berjalannya waktu dan perkembangan hidup, bahasa non verbal dirasa tidak memadai lagi.

Bahasa

- Bahasa verbal terus menerus dikembangkan dan disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan zaman di mana orang hidup. Maka, bahasa bersifat dinamis.
- Menurut Cassandra L. Book, bahasa memiliki 3 fungsi, yaitu:
 1. Untuk mengenal dunia di sekitar kita
 2. Berhubungan dengan orang lain
 3. Untuk menciptakan koherensi dalam hidup kita

- Bahasa sesungguhnya memiliki keterbatasan, sebagai berikut:
 1. Keterbatasan jumlah kata yang tersedia untuk mewakili objek
 2. Kata-kata bersifat ambigu dan kontekstual
 3. Kata-kata mengandung bias budaya
 4. Pencampuran fakta, penafsiran, dan penilaian.

1. Keterbatasan jumlah kata yang tersedia untuk mewakili objek

- Kata-kata adalah kategori-kategori untuk merujuk pada objek tertentu seperti orang, benda, peristiwa, sifat, perasaan, kondisi, dan sebagainya.
- Jadi kata pada dasarnya bersifat parsial, dan tidak melukiskan sesuatu secara pasti. Itulah sebabnya kadangkala kita sulit menamai sesuatu objek.
- Contoh: warna kuning sesungguhnya tidak benar-benar kuning. Warna yang sedikit lebih muda dan sedikit lebih tua pun disebut kuning.

2. Kata-kata bersifat ambigu dan kontekstual

- Kata-kata bersifat ambigu atau mendua karena kata-kata mempresentasikan persepsi dan interpretasi orang-orang yang berbeda, yang memiliki latar belakang sosial budaya yang berbeda pula.
- Contoh kata yang mengandung ambigu adalah kata berat.
 - Tubuh orang itu berat.
 - Kepala saya berat.
 - Ujian itu berat.

3. Kata-kata mengandung bias budaya

- Bahasa terikat konteks budaya. Dengan kata lain, bahasa merupakan perluasan budaya.
- Teori relativitas linguistik Sapir Whorf mengatakan bahwa, sebenarnya setiap bahasa menunjukkan suatu dunia simbolik yang khas, yang melukiskan realitas pikiran, pengalaman batin dan kebutuhan pemakainya.
- Benjamin Lee Whorf mengatakan: tanpa bahasa kita tidak dapat berpikir, bahasa mempengaruhi persepsi, bahasa mempengaruhi pola berpikir.
- Oleh karena bahasa adalah produk budaya atau respon manusia terhadap lingkungan, maka apapun yang dikatakan orang atau kelompok orang biasanya tidak lepas dari lingkungan di mana dia berada.

4. Pencampuran fakta, penafsiran, dan penilaian.

- Dalam berbahasa, kita sering mencampuradukkan fakta/uraian, penafsiran/dugaan, dan penilaian.
- Hal ini timbul karena berkaitan dengan kekeliruan persepsi orang.

Kata

- Kata merupakan unit lambang terkecil dalam bahasa. Kata adalah lambang yang melambangkan atau mewakili sesuatu hal, entah orang, barang, kejadian, atau keadaan sendiri. Makna kata tidak ada pada kata sendiri melainkan pada pikiran orang.
- Hubungan antara lambang dan makna itu terbentuk karena kesepakatan atau konvensi para penutur atau pemakainya. Karena itu, hubungan antara lambang dan makna bersifat *arbitrary* (manasuka).
- Pemaknaan lambang ditentukan oleh orang yang menggunakan lambang dan daya pengertian yang dimiliki oleh pendengarnya. Karena itu, dalam pemaknaan kata perlu dibedakan antara makna denotatif dan makna konotatif.

SUMBER

- Ilmu Komunikasi, Ruswandi, 2009, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ilmu Komunikasi, Deddy Mulyana, 2009, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal, Agus M. Hardjana, Kanisius, 2003.